



**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNOLOGI OTOMOTIF**

**Kode Dokumen:**  
**FM-UAD-PBM-o8-**  
**02/R1**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>Rumpun Mata Kuliah</b>	<b>Bobot (SKS)</b>		<b>Semester</b>	<b>Tanggal Penyusunan</b>
<b>Pendidikan Kewarganegaraan</b>	MKI PKn	Mata Kuliah Institusional	T = 2	P = 0	Genap	01 Maret 2024
<b>Pengesahan</b>	<b>Dosen Pengembangan RPS</b>		<b>Koordinator MKI</b>		<b>Ketua Program Studi</b>	
	Yasir Marzuqi, M.Pd.		Suyitno, M.Pd.		Budi Santosa, M.Pd.	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah</b>					
	CPL 1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah.				
	CPL 2	Mampu berperan sebagai warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, taat hukum dan disiplin, menghargai keanekaragaman, mandiri dan bertanggung jawab				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	CPMK 1	Mampu menjalankan peran warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggung jawab pada bangsa dan negara berdasarkan nilai Pancasila dan Al Islam Kemuhammadiyah (CPL 1)				
	CPMK 2	Menunjukkan peran sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa (CPL2)				
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>					
	Sub-CPMK 1	Menunjukkan pentingnya pembelajaran PKn dalam rangka merawat identitas nasional guna membentuk masyarakat utama yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Al Islam Kemuhammadiyah. (C2, A3), (CPMK1)				
	Sub-CPMK 2	Menguraikan pentingnya konstitusi bagi negara untuk menampilkan perilaku konstitusional dalam hidup bernegara yang taat hukum dan disiplin serta melaksanakan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang dengan penuh tanggung jawab berdasarkan agama, moral dan etika (C4), (CPMK1)				
	Sub-CPMK 3	Menelaah pelaksanaan demokrasi di Indonesia sesuai dengan prinsip dan hakikat demokrasi yang dilandasi oleh prinsip negara hukum dan penegakan HAM sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan (C4), (CPMK 2)				

	Sub-CPMK 4	Membuktikan pentingnya wawasan nusantara sebagai wilayah geopolitik dengan melaksanakan bela negara sebagai upaya dalam mewujudkan ketahanan nasional guna mempertahankan pentingnya integrasi nasional sebagai pemersatu bangsa (C5, A4) (CPMK 2)			
	<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>				
		<b>Sub-CPMK1</b>	<b>Sub-CPMK2</b>	<b>Sub-CPMK3</b>	<b>Sub-CPMK4</b>
	<b>CPMK 1</b>	√	√		
	<b>CPMK 2</b>			√	√
<b>Deskripsi singkat mata kuliah</b>	Pendidikan Kewarganegaraan sebagai kelompok Mata kuliah Instiusional berfungsi sebagai orientasi mahasiswa dalam memantapkan wawasan dan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, penghargaan atas keragaman dan partisipasinya membangun bangsa berdasar Pancasila. Sesuai dengan fungsinya, Pendidikan Kewarganegaraan menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, multikultural dan kewarganegaraan bagi mahasiswa guna mendukung terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, serta cerdas, terampil dan berkarakter sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa.				
<b>Bahan Kajian:</b> Materi Pembelajaran	(1) PKn di perguruan tinggi: Latar Belakang dan Tujuan Pembelajaran PKn di Perguruan Tinggi (2) Identitas Nasional: Pengertian, Sejarah kelahiran paham nasionalisme Indonesia sebagai karakter bangsa (3) Konstitusi Indonesia: Hakikat dan urgensi konstitusi bagi kehidupan bernegara (4) Hak dan Kewajiban Warga Negara: pengertian, dinamika dan tantangan pelaksanaan hak dan kewajiban warganegara (5) Demokrasi Konstitusional Indonesia: Hakikat, Makna, prinsip, dinamika dan tantangan demokrasi Indonesia (6) Negara Hukum dan HAM: Pengertian, hubungan negara hukum dan HAM serta isu-isu aktual penegakan hukum dan HAM di Indonesia (7) Wawasan Nusantara: ruang lingkup, pandangan geopolitik dan implementasi wawasan nusantara. (8) Ketahanan Nasional: esensi, urgensi, model, pendekatan, dinamika dan tantangan ketahanan nasional Indonesia (9) Integrasi Nasional: pengertian, dinamika, tantangan, strategi dan isu-isu aktual integrasi nasional				
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Spaltani, Bitu Gadsia, dkk. (2022). <i>Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Yogyakarta: UAD Press.</li> <li>Dirjen Belmawa Kemenristek Dikti. (2016). <i>Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristek Dikti.</li> <li>Bachtiar, H. (2020). <i>Ijtihad kontemporer Muhammadiyah, Dar al-a'hd wa al-Shahadah: Elaborasi Siyar dan Pancasila</i>. Suara Muhammadiyah.</li> <li>Ghozali, A. R., Warman, D., Sukardi, E., Fakhrurazi, Setiawan, F., Nurjuman, H., Mahdi, I., Wahab, M. A., Pakkana, M., Paramitha, N. D., Zamzam, R., Tabroni, R., Dewi, S., &amp; Bakhri, S. (2018). <i>Darul-ahdi wasy- syahadah: konteks, makna, aktualisasi untuk Indonesia berkemajuan</i>. Al-Wasat Publishing House.</li> <li>Latif, Y. (2011). <i>Negara Paripurna: Historisitas, rasionalitas, dan aktualitas Pancasila</i>. Gramedia Pustaka Utama.</li> <li>Latif, Y. (2020). <i>Wawasan Pancasila: Bintang penuntun untuk kebudayaan (Komprehens)</i>. Mizan.</li> </ol>			

	<p>7. Mulkhan, A. M., Zubair, A. C., Maarif, A. S., Abubakar, A. Y., Gonggong, A., Setiaji, B., Santoso, H., Abdullah, M. A., Muqoddas, M. B., Syamsuddin, M. D., Dahana, R. P., Abdullah, T., &amp; Latif, Y. (2017). <i>Negara Pancasila darulahdi wasy-syahadah: Perspektif teologis dan ideologis</i> (A. Khoirudin (ed.)). Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Pusat Muhammadiyah.</p> <p>8. Winarno. (2013). <i>Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bumi Aksara.</p> <p>9. Winarno. (2020). <i>Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan: Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi</i> (4ed.). Rineka Cipta.</p> <p>10. Winataputra, U. S. (2015). <i>Pendidikan kewarganegaraan: Refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan</i> (1 ed.). Universitas Terbuka.</p> <p>11. A Ubaedillah &amp; Abdul Rozak. (2012). <i>Pendidikan Kewarganegaraan: Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani</i>. Jakarta: Prenada Media dan ICCE UIN Jakarta</p> <p>12. Akif Khilmiyah. (2016). <i>Pendidikan Kewarganegaraan Menuju Indonesia Berkemajuan</i>. Yogyakarta: SamudraBiru</p> <p>13. Tim Nasional Dosen Pendidikan Kewarganegaraan. (2020). <i>Paradigma Terbaru Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa</i>. Bandung: Alfabeta</p>
	<p><b>Pendukung</b></p> <p>14. Arif, DB. (2012). <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Yogyakarta: Kaukaba</p> <p>15. Samsuri, (2012). <i>Pendidikan Karakter Warga Negara: Kritik Pembangunan Karakter Bangsa</i>. Surakarta: Pustaka Hanif.</p>
<b>Dosen Pengampu</b>	Koordinator: Suyitno, S.Pd., M.Pd. Anggota: Tim Dosen MKI Pendidikan Kewarganegaraan.
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	-

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
1,2,3	<b>Sub CPMK 1:</b> Menunjukkan pentingnya pembelajaran PKn dalam rangka merawat identitas nasional guna membentuk masyarakat utama yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Al Islam	<b>Pertemuan 1-2</b> 1. Latar Belakang dan Tujuan Pembelajaran PKn di Perguruan Tinggi 2. Nilai-nilai Pancasila sebagai Orientasi PKn di Perguruan Tinggi 3. Pembelajaran PKn di Perguruan Tinggi Muhammadiyah	Model pembelajaran Critical Incident (pengalaman penting)  Mahasiswa diajak memahami pentingnya PKn sebagai MPK dapat dilakukan dengan mengingatkan kembali pengalaman penting	3 x 100 Menit	<b>Tugas Individu</b> Pembuatan poster atau infografis	Ketepatan menilai tulisan dari buku atau jurnal tentang latar belakang dan tujuan	20

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
	Kemuhammadiyahahan . (C2, A3), (CPMK1)		<p>belajar PKnketika masih di jenjang sekolah.</p> <p>Langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan isi PKn sebagai MPK</li> <li>2. Memberi kesempatan mahasiswa untuk mengingat dan mengungkapkan kembali pengalaman penting ketika belajar PKn di sekolah diikuti dengan penyampaian materi Membantu mengidentifikasi nilai-nilai penting apa yang didapat dari belajar Pkn</li> <li>3. Mengkonfirmasi manfaat dan arti penting PKn sebagai MPK di PT</li> </ol>				

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		<p><b>Pertemuan 3</b></p> <p>4. Pengertian identitas nasional</p> <p>5. Sejarah kelahiran paham nasionalisme Indonesia</p> <p>6. Identitas nasional sebagaikarakter bangsa</p> <p>7. Islam dan Nasionalisme</p> <p>8. Globalisasi dan tantangan identitas nasional</p>	<p>1. Kajian literatur</p> <p>2. Problem solving <i>Current Issues</i></p> <p>1. Pembelajaran tentang identitas nasional dapat diawali dengan kajian literatur yakni memberi kesempatan mahasiswa membaca berbagai sumber tentang idenitas dan faham nasionalisme di Indonesia, memberi pertanyaan kunci, mencatat kata-kata penting dan mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri</p> <p>2. Pembelajaran selanjutnya dapat dilakukandengan diskusi isu aktual perihal identitas, misal identitas budayaIndonesia diklaim oleh bangsa lain. Selanjutnya meminta mahasiswa memposisikan diri, apa sikap dan apa yang perlu dilakukan?</p> <p>3. Pada bagian akhir</p>		<p>Ketajaman Mendeskripsikan identitas nasional dan sejarah kelahiran faham nasionalisme Indonesia</p> <p>Kesesuaian Menganalisis karakterbangsa sebagai identitas nasional</p>		

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
			pembelajaran dapat dikonfirmasi tentang pentingnya bangsa memiliki identitas				
4,5,6,7	<b>Sub CPMK 2:</b> Menguraikan pentingnya konstitusi bagi negara untuk menampilkan perilaku konstitusional dalam hidup bernegara yang taat hukum dan disiplin serta melaksanakan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang dengan penuh tanggungjawab berdasarkan agama, moral dan etika (C4), (CPMK1)	<b>Pertemuan 4-5</b> 1. Hakikat Konstitusi 2. Urgensi konstitusi bagi kehidupan Bernegara 3. UUD 1945 sebagai Konstitusi Indonesia 4. Dinamika dan tantangan konstitusi di Indonesia 5. Perilaku konstitusionalwarga negara  <b>Pertemuan 6-7</b> 6. Hubungan negara dan warga negara 7. Peranan warga negara 8. Hak dan kewajiban warga negara 9. Dinamika dan	1. Cooperative Learning 2. Studi kasus  1. Model resume kelompok dari materi yang ada dilanjutkan dengan presentasi dan tanya jawab dengan kelompok lain. 2. Pemberian tugas kelompok pelacakan kasus dari media, misal contoh perilaku pejabat negara yang konstitusional dan yang tidak konstitusional  1. <i>Cooperative Learning</i> 2. Kajian Konstitusional	4 x 100 Menit	<b>Tes Tertulis</b> Ujian tengah semester	Ketepatan menguraikan kasus-kasus yang berkaitan dengan perilaku yang tidak sesuai dengan konstitusional  Ketajaman menganalisis hak dan kewajiban dan contoh undang-undang yang berisi pengaturan akan hak dan kewajiban warganegara	20

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		tantangan	<p>Pembelajaran dapat dilakukan dengan kajian Konstitusionalitas terhadap UUD 1945 yang mengatur perihal hak dan kewajiban dan contoh undang-undang yang berisi pengaturan akan hak dan kewajiban warga negara</p> <p>Melakukan bursa gagasan untuk menilai pelaksanaan hak dan kewajiban baik dari negara maupun warga negara</p>				
<b>8</b>	<b>Ujian Tengah Semester</b>						
9,10,11,12	<b>Sub CPMK 3:</b> Menelaah pelaksanaan demokrasi di Indonesia sesuai dengan prinsip dan hakikat demokrasi yang dilandasi oleh prinsip negara hukum dan penegakan HAM sesuai dengan nilai-	<b>Pertemuan 9-10</b> 1. Makna dan prinsip demokrasi 2. Hakikat demokrasi Indonesia (demokrasi Pancasila) 3. Islam dan demokrasi 4. Dinamika dan tantangan Demokrasi di	1. Kajian literature 2. <i>Cooperative Learning</i> 3. <i>Problem Solving</i>  Pembelajaran dapat dilakukan dengan kajian tentang demokrasi Pancasila dan pandangan Islam tentang demokrasi Melakukan bursa gagasan untuk menilai pelaksanaan	4 x 100 Menit	<b>Tugas Kelompok Project Citizen dan Laporan Tertulis</b> Laporan Makalah	Ketepatan dalam kajian Pembelajaran tentang demokrasi Pancasila  Kesesuaian dalam menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia	30

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
	nilai kemanusiaan (C4), (CPMK 2)	Indonesia  <b>Pertemuan 11-12</b> 5. Negara Hukum 6. Hubungan negara Hukum dan HAM 7. Prinsip negara hukum dalam kehidupan warga negara 8. HAM dalam konstitusi Indonesia 9. HAM perspektif Islam 10. Isu-isu aktual HAM dan Penegakan HAM di Indonesia	demokrasi di Indonesia  1. Kajian literature 2. <i>Cooperative Learning</i> 3. <i>Problem Solving</i>  Mengkonfirmasi tentang pentingnya negara berdasar atas hukum dan jaminan akan HAM			Ketelitian dalam mempresentasikan telaah kasus pelanggaran HAM, misal dengan media koran atau film	
13,14,15	<b>Sub CPMK 4:</b> Membuktikan pentingnya wawasan nusantara sebagai wilayah geopolitik dengan melaksanakan bela negara sebagai upaya dalam mewujudkan ketahanan nasional guna mempertahankan pentingnya integrasi nasional sebagai pemersatu bangsa (C5, A4) (CPMK 2)	<b>Pertemuan 13</b> 1. Wilayah sebagai ruang hidup bangsa 2. Wawasan Nusantara sebagai pandangan geopolitik Indonesia 3. Implementasi wawasan Nusantara	1. <i>Cooperative Learning</i> 2. <i>Problem Solving</i>  1. Pembelajaran dapat dilakukan dengan kajian literature tentang pentingnya memiliki wawasan nusantara dalam berbagai bidang. 2. Mahasiswa akan saling bertukar pengetahuannya tentang wawasan nusantara	3 x 100 Menit	<b>Tes Tertulis</b> Ujian Akhir Semester	Ketajaman dalam menganalisis pentingnya memiliki wawasan nusantara dalam berbagai bidang	30



Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		<p><b>Pertemuan 14</b></p> <p>4. Esensi dan urgensi ketahanan nasional</p> <p>5. Model Ketahanan Nasional Indonesia</p> <p>6. Bela negara sebagai dengan pendekatan astagatra</p> <p>7. Upaya mewujudkan ketahanan nasional</p> <p>8. Dinamika dan tantangan ketahanan nasional Indonesia</p> <p><b>Pertemuan 15</b></p> <p>9. Keanekaragaman masyarakat Indonesia</p> <p>10. Dinamika dan tantangan keanekaragaman masyarakat Indonesia</p> <p>11. Strategi integrasi</p>	<p>1. <i>Cooperative Learning</i></p> <p>2. <i>Problem Solving</i></p> <p>1. Pembelajaran dapat diawali dengan kajian literatur diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan kunci, menemukan kata-kata penting dan mengungkapkan kembali dengan bahasa sendiri</p> <p>2. Melakukan bursa gagasan tentang ragam potensi ancaman yang dihadapi Indonesia di era global</p> <p><i>Problem Solving</i></p> <p>Pembelajaran dapat dilakukan melalui Pelacakan Isu Dalam Media Massa, yaitu mahasiswa secara berkelompok</p>		<p>Ketajaman dalam menganalisis kondisi suatu ketahanan di suatu wilayah</p> <p>Ketajaman dalam menganalisis ragam potensi ancaman yang dihadapi Indonesia di era global</p> <p>Ketepatan memberi solusi atas permasalahan disintegrasi di Indonesia</p>		

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		nasional 12. Isu-isu aktual integrasi nasional	ditugasi untuk melacak berita yang berisi masalah disintegrasi di Indonesia. Memberi komentar tentang latar belakang terjadinya kasus tersebut dan memberi ide tentang solusi apa yang tepat untuk mengatasinya				
16					<b>Ujian Akhir Semester</b>		